

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku utama dalam berjalannya roda perputaran ekonomi yang ada di Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa 99% usaha yang ada di Indonesia adalah UMKM dan jumlahnya terus meningkat setiap tahunnya (Kemenkop UKM 2020). Data jumlah UMKM di Indonesia ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia

Tahun	Jumlah (dalam jutaan unit)
2017	62,9
2018	64,2
2019	65,4

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (2020)

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, sehingga perlu perhatian serius pemerintah dalam memastikan bahwa UMKM yang terus bertambah ini dapat berkembang secara mandiri, dimana salah satu sektor itu berfokus kepada pengembangan usaha melalui sistem peminjaman modal. Peminjaman modal dapat dilakukan melalui lembaga peminjaman berupa bank maupun non bank yang aktivitas peminjaman modalnya perlu untuk jaminkan agar memastikan UMKM benar-benar dapat menerima pinjaman modal dalam mengembangkan usahanya. Sehingga saat ini, pemerintah menetapkan target volume penjaminan KUR pada tahun 2022 sebesar Rp373 triliun.

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan, hingga saat ini perusahaan penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia berjumlah 10 perusahaan yang terdiri dari 2 Perusahaan Penjaminan Pemerintah, 8 Perusahaan Penjaminan daerah, (Otoritas Jasa Keuangan Daftar Perusahaan Asuransi, Perusahaan Penjaminan 2020). Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Indonesia atau PT Jamkrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan melalui Peraturan Pemerintah No.27 tahun 1985 yang bergerak dalam bidang penjaminan kredit, baik secara konvensional maupun syariah. PT Jamkrindo memiliki 21 produk penjaminan, salah satu produknya adalah Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Produk penjaminan KUR pada PT Jamkrindo merupakan salah satu pendapatan utama karena berkontribusi sebesar 65% terhadap pendapatan perusahaan. Ketatnya persaingan pada perusahaan penjaminan, mengharuskan PT Jamkrindo untuk melakukan inovasi dan mempertahankan posisi bisnisnya. Selain itu, dalam menghadapi pesaing PT Jamkrindo memiliki target-target pencapaian yang disebut Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Berikut adalah gambaran jumlah kredit yang dijamin oleh Jamkrindo dan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR, serta realisasi Rencana Kinerja Anggaran Perusahaan (RKAP) pada tahun 2021 yang dapat dilihat pada Tabel 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 2 Jumlah KUR yang dijamin dan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) KUR

Uraian	Realisasi (dalam miliar)	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Target Penjaminan KUR	95.000	126.500
Realisasi Penjaminan KUR	102.673	130.333
IJP	1957	3685

Sumber : Data realisasi KUR Kemenko RI (2021)

Realisasi penjaminan KUR pada PT Jamkrindo tahun 2021 adalah sebesar Rp130.333 triliun atau meningkat sebesar 26% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020. Realisasi penjaminan KUR tahun 2021 tersebut merupakan penjaminan atas perpanjangan, restrukturisasi, suplesi kredit dan penerbitan SP KUR baru. Pada tahun 2021, PT Jamkrindo telah melampaui target penjaminan KUR yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar Rp126.500 triliun atau meningkat sebesar 3%. Pemerintah telah menargetkan volume penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Jamkrindo tahun 2022 sebesar Rp187 triliun atau 50% dari volume penjaminan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yakni sebesar Rp373 triliun. Maka dari itu, PT Jamkrindo berkomitmen untuk mencapai realisasi volume penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada tahun 2022. Salah satu strategi yang ditetapkan dalam rangka pencapaian target RKAP adalah meningkatkan kualitas layanan (*support*) dan efektifitas monitoring terhadap Kantor Wilayah dan Kantor Cabang melalui Kantor Pusat mengenai volume penjaminan KUR.

Tabel 3 Data pencapaian realisasi volume penjaminan KUR PT Jamkrindo per bulan

Bulan	Realisasi Jamkrindo (Rp)	Persentase realisasi (%)	Target realisasi/bulan (Rp)
Januari	11.549.791.595.913	6,11	15.600.000.000.000
Februari	29.569.984.957.942	15,65	31.200.000.000.000
Maret	51.283.615.152.528	27,13	46.800.000.000.000
April	69.353.242.046.381	36,69	62.400.000.000.000

Sumber: PT Jamkrindo (2022)

Data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa PT Jamkrindo belum mencapai target realisasi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang telah ditargetkan hingga bulan Februari 2022. PT Jamkrindo terus berupaya untuk dapat merealisasikan target bulanan hingga pada bulan Maret 2022 PT Jamkrindo telah melampaui volume yang direalisasikan. Namun masih diperlukan upaya dalam mencapai realisasi penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Realisasi adalah pencapaian realisasi volume (Mardiasmo 2018). Hingga April 2022 besaran persentase realisasi PT Jamkrindo adalah 36,69% dengan pokok penyaluran kredit sebesar Rp69 triliun dari target Rp187 triliun dengan ini PT Jamkrindo perlu meningkatkan pangsa pasar dengan tetap melakukan koordinasi dengan *stakeholder* dan regulator yang menaungi program KUR, mendukung program

pemerintah terkait program penyelamatan debitur KUR, melakukan pembaharuan kerja sama sesuai dengan Permenko yang diterbitkan oleh regulator KUR guna menyelamatkan debitur KUR yang terdampak pandemi COVID-19, bersama dengan bank penyalur KUR melakukan sosialisasi kebijakan KUR baik secara *online* maupun *offline* tetapi tetap mengutamakan protokol kesehatan yang berlaku.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini sebagai berikut:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dalam upaya pencapaian realisasi volume penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Jamkrindo melalui analisis lingkungan bisnis dan memetakan ke dalam *Business Model Canvas*.
2. Mengkaji kelayakan pengembangan bisnis upaya pencapaian realisasi volume penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Jamkrindo berdasarkan aspek finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies